

## ABSTRAK

Mahasiswa penghafal Alquran membutuhkan intensitas fokus yang tinggi dalam proses yang panjang, penghafal Alquran bukan semata mata mengandalkan kekuatan memori akan tetapi mereka harus menjaga hafalan, memahami dan mengamalkannya. Dengan berbagai tuntutan di kampus antara lain mengerjakan tugas-tugas kelas, kegiatan Badan eksekutif Mahasiswa (BEM), Praktik Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), menyusun Skripsi dan berbagai kegiatan di Ma'had antara lain menghafal/murajaah Alquran, *Dauroh*, mengajar madrasah dan kegiatan bercocok tanam yang harus di emban, tentu dari berbagai kegiatan tersebut mempengaruhi dalam proses menghafal ataupun murajaah Alquran. Hal-hal ini dirasa dapat memberikan dampak yang kurang baik terhadap mahasiswa penghafal Alquran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tawakal dengan *adversity quotient* pada mahasiswa penghafal Alquran di Yayasan Al-Kautsar 561 Tasikmalaya. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah 113 Mahasiswa aktif penghafal Alquran di Yayasan Al-kautsar yang berada di Tasikmalaya. Pengumpulan data menggunakan dua buah skala, yaitu skala *likert* untuk variabel tawakal dan *semantic differensial scale* untuk variabel *adversity quotient*. Instrumen berupa skala tawakal sebanyak 54 item yang mengacu pada Ningsih hasil sintesa ketentuan ketentuan aspek tawakal yang dikemukakan oleh Ibnu Qoyyim, Yusuf Qardawi dan Amru Kholid serta skala *adversity response profile* sebesar 60 item menurut Stoltz. Diperoleh hasil analisis penelitian sebesar 11.5% subjek memiliki tawakal yang rendah, sebesar 68.1% subjek memiliki tawakal sedang dan sebesar 20.4 % subjek memiliki tawakal tinggi. Terdapat 11.5 % subjek memiliki *adversity quotient* yang rendah, sebesar 69.9% memiliki *adversity quotient* sedang dan sebesar 18% memiliki *adversity quotient* tinggi. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil terdapat hubungan tawakal dengan *adversity quotient* pada mahasiswa penghafal Alquran di Yayasan Al-Kautsar 561 Tasikmalaya.

Kata kunci : Tawakal, *Adversity Quotient*, Mahasiswa penghafal Alquran.